



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Mei 2022

Halaman: 2

**TERAS**

### Nuthuk Harga

LIBUR Lebaran, seperti tahun-tahun sebelumnya membuat suasana Yogya menjadi lebih padat. Pusat kuliner, objek wisata dan oleh-oleh hingga pusat perbelanjaan dijubeli wisatawan. Dalam situasi seperti ini, biasanya muncul berita soal tarif nuthuk mulai dari parkir hingga harga makanan. Namun sampai hari keempat Lebaran, belum ada kasus signifikan yang dilaporkan terkait fenomena nuthuk harga ini.

Bisa jadi para pelaku wisata makin sadar jika memanfaatkan momen Lebaran untuk nuthuk harga bukanlah langkah bijak. Sebab, sekali nuthuk, maka imej buruk yang terbangun akan menyebar luas dan sulit untuk dibersihkan. Hal ini tak lepas dari adanya akun-akun media sosial yang selama ini digunakan untuk mengeluarkan semua uneg-uneg warga termasuk nuthuk harga. Sekali diviralkan, maka dampaknya bisa sangat luas.

Yang pertama adalah nama toko, usaha atau lokasi parkir bakal tersiar luas dengan imej buruk. Jika sudah demikian, banyak orang yang akhirnya tahu jika di lokasi itu dimanfaatkan untuk nuthuk harga. Otomatis bagi yang tahu, mereka tak akan menyentuh daerah tersebut apalagi transaksi jual beli di toko itu. Maka, kerugian yang bakal dialami pemilik usaha bisa berlangsung lama dan jangka panjang. Tentu tak ada yang menginginkan hal ini terjadi.

Oleh karenanya, sudah sewajarnya semua pelaku wisata dan usaha di Yogya punya kesadaran seperti ini. Bahwa nuthuk harga memanfaatkan momen Lebaran hanya mendatangkan untung sesaat dan instan. Efek negatif bakal lebih lama diterima jika nekat melakukan hal itu.

Jika semua memiliki kesadaran demikian, maka tak akan ada lagi berita viral soal kelidaknyamanan wisatawan tentang fenomena nuthuk harga di Yogya. Yang ada mereka terkesan dengan kenyamanan dan harga murah yang selama ini jadi imej Yogya. Jika sudah demikian, mereka tak akan pernah kapok untuk datang lagi dan lagi.

Efeknya pun bisa sangat luas. Yakni perputaran uang di Yogya menjadi lebih cepat dan makin banyak orang atau pelaku wisata yang akan diuntungkan. \*\*d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005